

**ANALISIS PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN PADA KLIEN
HEMATORAKS POST OP VAST DENGAN INOVASI INTERVENSI
BERDZIKIR DAN MENDENGARKAN SURAH AR RAHMAN UNTUK
MENGURANGI SKALA NYERI DI RUANG ICU RSUD AWS
SAMARINDA**



DISUSUN OLEH:

Risdianta Budi Pahlepi S.kep

1611308250345

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
SAMARINDA**

2017

**Analisis Praktek Klinik Keperawatan pada Klien Hematoraks Post Op Vast
dengan Inovasi Intervensi Berdzikir dan Mendengarkan Surah Al Rahman
Untuk Mengurangi Skala Nyeri di Ruang ICU RSUD Abdul Wahab
Sjahanie Samarinda**

Risdianta budi pahlepi¹, Milkhatun M²

INTISARI

Nyeri merupakan keadaan yang subjektif, seseorang akan memperlihatkan ketidaknyamanan secara verbal maupun nonverbal akibat nyeri yang dirasakan tersebut. Pengalaman nyeri seseorang merupakan gabungan dari fisiologis dan psikologis dan bukan merupakan kerusakan jaringan yang menetap. Tindakan pembedahan dapat menimbulkan rasa nyeri. Salah satu dari tindakan pembedahan tersebut adalah tindakan VAST pada penderita hematoraks prosedur pembedahan dengan memasukkan resektiskopi melalui paru paru. Salah satu metode yang sering di gunakan untuk mengurangi atau mengatasi nyeri adalah pengalihan dari fokus perhatian dengan terapi dzikir diharapkan klien dapat tenang jasmani dan rohani sehingga skala nyeri akan berkurang.

Kata kunci: Penurunan nyeri, dzikir dan mendengarkan surah al rahman

**Practical Analysis of Nursing Clinic Clients in Post Op Vast Clients with
Innovation Intervention Berdzikir and Listening of Surah Al Rahman to
Reduce the Scale in the Room ICU Abdul Wahab**

Sjahranie Samarinda

Risdianta budi pahlepi¹, Milkhatun M²

ABSTRACT

Pain is a subjective state, one will display both verbal and nonverbal discomfort due to the perceived pain. The experience of a person's pain is a combination of physiological and psychological and is not a settled network. Surgery can cause pain. One of these surgical actions is VAST action in patients with surgical procedure hematoraks by inserting resectiskopi through the lungs. One method that is often used to reduce or overcome the pain is the diversion from the focus of attention to dhikr therapy expected the client can be calm physical and spiritual so that the scale of immune will be reduced.

Keywords: pain reduction, dhikr and listening to sura al rahman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemotoraks merupakan laserasi paru atau laserasi dari pembuluh darah interkostal atau arteri mamaria interna yang disebabkan oleh trauma tajam atau trauma tumpul. Trauma tumpul sering terjadi pada kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan kerja. Pengumpulan darah dalam rongga toraks akan menekan paru-paru sehingga mengganggu ventilasi yang berakibat hipoksia dan hipoksiakan menyebabkan kematian. (Richardson DJ, Injuri to the lung and pleura in trauma 2010)

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa ditemukan kasus hemotoraks dalam rentang waktu 1 tahun di Eropa sekitar 250 orang yang terkena hemotoraks akibat kecelakaan lalu lintas dan faktor lainnya. Kasus pada tahun 2014 ditemukan 1,2 juta orang yang terkena hemotoraks dan penderita meninggal akibat hemotoraks karena kecelakaan lalu lintas. (Mulyani dan Nuryani 2013)

Di Indonesia data yang terkumpul dari seluruh rumah sakit menunjukkan bahwa hemotoraks menduduki peringkat ke 7 di antara kecelakaan lalu lintas lainnya. Setelah menjalani perawatan sekitar 20-30% klien akan dioperasi untuk pengeluaran darah atau cairan yang terdapat pada paru-paru. (Depkes 2011) kejadian hemotoraks di Indonesia terdapat 15.000 kasus diantaranya 75% diakibatkan karena kecelakaan lalu lintas dan 25% dari

ketidak normaran paru paru. (kementrian kesehatan 2014) Dari data surve di RS AWS Samarinda di temukan data dalam satu tahun terakhir kasuk hemotoraks sebanyak 450 kasus diantaranya 378 kasus di akibatkan karna kecelakaan lalulintas dan 72 kasus karna ketidak normaran paru. Menurut data rekam medik di ruang ICU RS AWS Samarinda dalam 1 bulan terakhir terdapat 12 kasus hemotoraks. (DKLAT RS AWS Samarinda 2017)

Penanganan hemotorak halus cepat bila pendarahan dalam paru-paru melebihi 350 ml yang akan mengganggu ventilasi. Penanganan pada hemotoraks dengan pemasangan tube torakostomi dengan dengan WSD untuk evakuasi darah dalam paru-paru. Sebelum pemasangan WSD ini akan di bedah bagian dada untuk memasukan camera/video agar bisa mengetahui berapa mili liter darah yang ada di paru-paru tindakan ini yaitu Vidio Asisited Surgery Thoracoscopi (VAST). (Rahmat J, 2013)

Tindakan pembedahan dapat menimbulkan rasa nyeri. Salah satu dari tindakan pembedahan tersebut adalah tindakan VAST pada penderita hematoraks prosedur pembedahan dengan memasukkan resektiskopi melalui paru paru dibedah untuk melihat apakah ada pendarahan di paru paru tindakan ini menimbulkan luka bedah yang akan mengeluarkan mediator nyeri dan menimbulkan nyeri pasca bedah (Purnomo, 2013; Smeltzer&Bare, 2014).

Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh perawat untuk mengurangi atau menghilangkan nyeri pasca bedah, menggunakan dua pendekatan yaitu farmakologis dan non farmakologis. Intervensi nonfarmakologis belum

banyak digunakan oleh perawat untuk mengurangi nyeri pasca bedah dan dilaporkan mempunyai risiko yang sangat rendah (Smeltzer & Bare, 2014).

Lebih lanjut, Smeltzer dan Bare (2014) mengatakan bahwa perawat cenderung memandang obat sebagai satu-satunya intervensi untuk menghilangkan nyeri. Hal ini disebabkan karena klien tidak patuh dalam melakukan tindakan non farmakologi halus di dampingin oleh perawat sebenarnya teknik nonfarmakologi ini sangat mudah dilakukan oleh klien terhadap intervensi nonfarmakologis. *Agency for Health Care Policy and Research* (AHCPR) merekomendasikan bahwa kombinasi intervensi farmakologis dan nonfarmakologis merupakan cara terbaik untuk mengontrol nyeri pasca bedah (AHCPR, 2015).

Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengurangi atau mengatasi nyeri adalah pengalihan dari fokus perhatian terhadap nyeri ke stimulus yang lain. Penting bagi klien untuk meyakini bahwa kondisinya saat ini adalah sebuah ujian yang halus dijalani dengan sabar dan tabah. Hal ini akan semakin mudah jika klien menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT dengan pengakuan bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT. (Tamsuri 2013).

Kalimat dzikir dengan lafaz "*Laa Ilaa Ha Illallah*" adalah kalimat dzikir yang tepat diberikan kepada klien. Lafaz "*Laa Ilaa Ha Illallah*" memiliki makna bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah SWT. Kalimat dzikir ini bermakna bahwa seorang hamba menerima keesaan Allah SWT dan menerima apapun ketetapanNya. Beberapa studi menegaskan bahwa terapi dzikir efektif menstabilkan gangguan perasaan seperti yang telah dilakukan

oleh Sitepu (2013), dimana hasilnya menunjukkan nilai signifikan menurunkan tingkat skala nyeri pada klien dengan operasi bedah. Selanjutnya (Grohol. 2014) menambahkan bahwa dengan melakukan penenangan dirimelalui kegiatan penyegaran rohani mampumeningkatkan konsentrasi klien dalam melaksanakan kegiatan rutinnnya

Selain klien berzikir klien juga di dengarkan surah surat Ar- Rahman. Lantunan ayat Ar-Quran dalam murottar Ar-Rahman mempunyai efek relaksasi terhadap tubuh karena irama yang konstan, teratur, dan tidak ada perubahan yang mendadak serta nadanya rendah. Murottar secara fisik mengandung unsur suara manusia yang dapat menstimulasi tubuh untuk menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin secara alami, meningkatkan perasaan rileks, mengaihkan perhatian dari rasa nyeri, memperbaiki metabolisme tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernapasan, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak. Laju pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik untuk menimbulkan rasa nyaman dan damai sehingga rasa nyeri akan berkurang, (Wisudawati, 2014).

Endorfin merupakan salah satu neurotransmitter yang berfungsi mengirimkan signal listrik dalam sistem persarafan. Endorfin berinteraksi dengan reseptor opiate di otak untuk menurunkan rasa nyeri dan mempunyai efek yang sama seperti morfin dan kodein namun perbedaannya yaitu aktivasi endorfin oleh reseptor opiate tidak menyebabkan ketergantungan dan kecanduan seperti obat-obatan golongan narkotika tersebut (Stoppler, 2014).

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada KIAN ini adalah “Bagaimanakah gambaran analisi Praktek Klinik Keperawatan BERZKIR DAN MENDENGARKAN SURAH AR RAHMAN UNTUK MENGURANGI SKALA NYERI DI RUANG ICU RS AWS SAMARINDA

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kasus kelolaan pada klien hemotoraks post op VAST di ruang ICU RS AWS SAMARINDA

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kasus kelolaan dengan klien hemotoraks post op VAST
- b. Menganalisis intervensi berdzikir dan mendengarkan surah ar rahman untuk mengurangi skala nyeri
- c. Mengurangi rasa nyeri kepada klien

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Aplikatif

a. Bagi klien

Dapat menerima asuhan keperawatan yang lebih berkuaritas terutama untuk penurunan skala nyeri

b. Bagi perawat

Sebagai bahan masukan berupa intervensi yang bisa diterapkan dilahan rumah sakit khususnya di ruang ICU untuk meningkatkan pengetahuan dalam penurunan skala nyeri

c. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien hemotoraks post op VAST dalam penurunan skalan nyeri

2. Manfaat keilmuan

a. Bagi penulis

Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan anarisa pada klien yang membutuhkan perawatan *intensivesehingga* dapat menambah wawasan dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang lebih baik serta menambah pengetahuan penulis dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners.

b. Bagi mahasiswa

Untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan data guna melakukan penelitian pada klien dengan hemotoraks post op VAST pada penurunan skala nyeri

c. Bagi Rumah Sakit

Memberi masukan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam intervensi keperawatan berupa menganjurkan klien untuk berdzikir untuk mengurangi skala nyeri pada klien post op craniotomy pada klien yang di rawat di ruang ICU

d. Bagi Pendidikan

Menjadi bahan tambahan referensi mengenai trapi berdzikir dan mendengarkan surah arfatihah untuk penurunan skala nyeri sehingga menambah pengetahuan dan meningkatkan kuaritas pendidikan di Institusi.

BAB IV

ANALISIS SITUASI

A. Profil Lahan Praktek

1. Profil Rumah Sakit

RSUD. A. W. Sjahranie Samarinda terletak di jalan Parang Merah Indonesia, Kecamatan Samarinda Ulu. RSUD. Abdul Wahab Sjahranie Samarinda sebagai *Top Referar* dan sebagai rumah sakit kelas A satu-satunya di Kalimantan Timur. Jenis-jenis pelayanan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda pada tahun 2013-2014 antara lain: kateterisasi jantung, bedah jantung, unit stroke, dan perawatan luka moderen di poliklinik yang saat ini sedang dikembangkan. Misi RSUD Abdul Wahab Sjahrani Samarinda meningkatkan akses dan kuaritas pelayanan berstandar internasional serta mengembangkan RS sebagai pusat penelitian. Motto RSUD Abdul Wahab Sjahrani Samarinda BAKTI = B (Bersih), A (Aman), K (Kuaritas), T (Tertib), I (Informatif).

2. Profil Ruang ICU

ICU (*Intensif care unit*) adaraah ruang rawat di rumah sakit yang dilengkapi dengan staf dan peraratan khusus untuk merawat dan mengobati klien dengan perubahan fisiologi yang cepat memburuk yang mempunyai intensif defek fisiologi suatu organ ataupun mempengaruhi organ lainnya sehingga merupakan keadaan kritis yang dapat menyebabkan kematian. Tiap klien kritis erat kaitanya dengan perawtan intensife oleh karena itu

memerlukan perawatan medis yang berkesinambungan dan monitor serta dengan cepat dipantau perubahan fisiologis yang terjadi atau akibat dari penurunan fungsi organ-organ tubuh lainnya (Rab,2007) dalam supriyono 2015.

Ruang ICU RSUD Abdul Wahab Sajahranie merupakan ruang rawat inap yang dilengkapi dengan staf dan perawatan khusus untuk merawat dan mengobati klien dengan keadaan kritis maupun klien dengan keadaan intensive. Ruang ICU RSUD A.WS Mempunyai struktur organisasi diantaranya1 kepara ruanagn dan 1 CCM Serta 28 orang yang perawat pelaksana dengan jumlah bed sebanyak 13.

B. Analisis Masalah Keperawatan dengan Konsep Salah Satu Intervensi dengan Konsep dan Penelitian Terkait

Asuhan keperawatan pada klien Tn. S umur 25 tahun dengan diagnose medis post op VAST hemotoraks masuk di igd tanggal 1 dengan kecelakaan lalulintas dan dirawat di ruang cempaka 2 hali lalu oprasi tanggal 3 jam 7 pagi lalu pindah ke ruang icu jam 14.00 Untung di observasi secara comperenship

Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien TN S adalah : (1) ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan obstruksi jalan nafas , benda asing dalam jalan nafas (2) Ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan syndrome hipoventilasi; (3)nyeri akut berhubungan dengan agen cedar biologis Dari diagnosa di atas penulis ingin memfokuskan ke skala nyeri. Alasan kenapa penulis ingin memfokuskan kesitu karna sesuai dengan judul karya tulis ilmiah ini yaitu ‘ Anarisa

Praktek Keperawatan Pada Klien Tn. s dengan diagnose hemotoraks post op VAST intervensi inovasi pengaruh trapi dzikir terhadap penurunan skala nyeri di Ruang ICU RSUD AWS Samarinda “ penulis tertarik mengambil kasus ini adalah untuk melihat apakah di ruang ICU mengajarkan teknik non farmakologi waraupun di ruangan tersebut prioritas bukan nyeri.

Faktor lain yang bisa mengakibatkan terjadinya nyeri sangat banyak biasanya adalah trauma dan bekas luka oprasi

Ada beberapa penelitian yang melakukan tindakan ke klien untuk mengurangi skala nyeri yaitu pengaruh dzikir terhadap penurunan nyeri pasca oprasi sesar dan pengaruh relaksasi benson untuk mengurangi skala nyeri. Sudah terbukti bahwasanya trapi relaksasi sangat ampuh intuk menurunkan skala nyeri kratia inklusi untuk penelitian tersebut yaitu kurang dari skala 6 karna nyeri yang lebih dari 6 sangat sulit untuk memfokuskan ke trapi nya

C. Analisa Salah Satu Intervensi dengan Konsep dan Penelitian Terkait

Pada Nursing Intervention Classification (NIC) *Swarlowing Therapy* penulis melakukan intervensi inovasi untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada klien Tn. S. Intervensi ini dilakukan pada tanggal 03, juli sampai 6 Agustus 2016. Intervensi yang akan dilakukan kepada klien yaitu diawari dengan mengobservasi kondisi klien terhadap saturasi dan hemodinamika klien.

Tabel 4.1 Evaruasi trapi dzikir dan mendengarkan surah ar rahman

Hali/Tanggal	Perawat an hali ke-	Hasil
senin, 3 Juli 2017	2	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran klien cm - RR 28x/menit - TD : 124/81 mmHg - Klien mengtakan nyeri di skala 6 - Trapi dzikir di lakukan pada jam 10 pagi mendengarkan surah ar rahman
4 juli 2017	4	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran klien cm - RR 28x/menit - TD : 110/70 mmHg - Terpasang oksigen - Klien mengatakn susah tidur karna rasa nyerinya - Memposisikan kepara 30-45 derajat - Dan melakukan trapi dzikir mendengarkan surah ar rahman
5 juli 2017	5	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran cm - RR 22x/i - Td 120/70 - Klien mengatakan nyerinya berkurang 4 - Melakukan trapi dzikir dan mendengarkan surah ar rahman

Table: 4.2 perbandingan klien yang diberikan inovasi intervensi trapi dzikir dan mendengarkan surah ar rahman dengan yang tidak diberikan tindakan inovasi intervensi

Klien diberikan inovasi	Klien yang tidak diberikan tindakan inovasi
7 juli 2017 Skala nyeri berkurang dari 6 menjadi 4 selama 8 jam dinas	7 juli 2017 Skala nyeri tetap 6 selama 8 jam dinas
Hemodinamik dalam batas normal TD: 123/83mmhg N:92x/i RR:25x/i NAP:350 selama 2 jam dinas	Hemodinamik TD:130/9mmhg N100x/I RR: 26x/I selama 2 jam dinas
klien mudah untuk tidur	Klien gelisah susah untuk tenang

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa trapi dzikir dan mendengarkan surah ar rahman terbukti menurunkan skala nyeri menggunakan skala nyeri dari 0-10 di hali pertama klien mengatakan nyeri di skala 6 dan hali ke 2 klien sudah bisa sendiri trapi dzikir mandiri dan di hali ke 3 klien mengatakan nyeri berkurang menjadi skala .

D. Arternatif Pemecahan Masalah yang dapat dilakukan

Masalah keperawatan yang timbul pada klien kelolaan dapat diatasi bila terjadi hubungan teraupetik perawat dengan klien, termasuk juga pemberi layanan kesehatan lainnya. Dalam implementasi asuhan keperawatan, latihan memiliki dua metode yaitu metode tidak langsung dan metode langsung. Pada pelaksanaan intervensi inovasi penulis menggunakan metode langsung. Untuk lebih memaksimalkan trapi dzikir dan mendengarkan surah ar rahman untuk menurunkan skala nyeri

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu terapi dzikir dan mendengarkan surah ar rahman mampu untuk menurunkan skala nyeri pada klien Tn S dengan diagnosa hematoraks post op VAST yaitu sebelum dilakukan tindakan nyeri di skala 6 setelah di lakukan tindakan inovasi intervensi berkurang menjadi skala 4. keperawatan inovasi intervensi ini dilakukan selama 3 hali dalam 1 hali diterapkan 3-4 kali inovasi intervensi ini.

1. Masalah keperawatan yang muncul pada kasus kelolaan adalah sebagai berikut :
 - a. Ketidak efektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan secret dan penurunan batuk skunder
 - b. Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan ekspansi paru yang tidak maksimal
 - c. Nyeri akut berhubungan denganagen cedera biologis
2. Hasil Intervensi inovasi yang penulis lakukan belum menunjukkan hasil yang sangat berpengaruh pada klien karna dapat mengurangi nyeri pada 3 jam setelah minum obat anti nyeri

B. Saran

1. Institusi Akademik

Institusi akademik sebaiknya banyak menambahkan terapi trapi relaksasi karna waraupun sedikit pengaruh tapi bagi klien sangat sangat membutuhkan

2. Perawat

Perawat halus lebih banyak memberikan pelayanan atau asuhan keperawatan pada teknik nonfarmakologi untuk menurunkan skala nyeri

3. Mahasiswa

Mahasiswa halus lebih banyak lagi mempelajari tentang nyeri adapun teknik teknik lain untuk menurunkan skala nyeri

DAFTAR PUSTAKA

- Stoppler, 2014 Turkey jurnal tentang terapi dzikir di publikasi tanggal 30 09 2014
- Wisudawati, 2014 makasar jurnal tentang terapi mendengarkan surah ar rahman di publikasi tanggal 30 12 214
- Buku ajar ilmu bedah vol 2 limite edision 2008 jakarta UI di publikasi tanggal 4 januari 2009
- Baraha, 2013 jurnal tentang hemotoraks setikes makasar 20 09 2013 kota maksar
- Rachmad J, 2015 jurnal tentang oprasi VAST Jakarta UGM jurusan kedokteran 08 12 2015
- Richarddson DJ, injuri to the lung and pleura in trauma 2010 jerman di publikasi 09 12 2010
- WHO mulyani dan nuryani penyakit hemotorak 2016-2017, Jakarta gedung international 08 06 2016
- Diklat RS AWS Samarinda data kasus hemotoraks 2016-2017 02 07 2017
- Adam Marik Medan. 2013. *Panduan Pelajaran Keperawatan di RSUP. H. Bidang Keperawatan RSUP H.*
- Sayyid Muhammad Arwi ar-Mariki, *Keistimewaan-keistimewaan Ar-Qur>an*, terj. Nur Fauzin, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001
- Shihab, M qurais, 2014 terjemah surah ar rahman tanggerang lentera hati di akses pada tanggar 30 09 2014

Stopler 2014 jurnar dzikir indek.php/jurnar keperawatan mat jerman di akses pada tanggal 09 04 2014

Tamsri 2010 buku tentang penyakit hemotorak vol 2 edition full anatomi di terbitkan pada tanggal 07 08 2010

Arif masjor dkk kapita slecta kedokteran jilid 1 jakarta barat media Aesculapius diakses pada tanggal 2013

Puponegoro 2013 penyakit hemotoraks Jakarta barat universitas Indonesia jurusan kedokteran di akses pada tanggal 01 01 2015

Mccaffery 2013 buku tentang pengertian nyeri belanda university belanda nurse di akses pada tanggal 09 07 2014

Potter dan perry 2015 buku berjudul new skala nyeri America university nurse di akses pada tanggal 2012

Andro moyo 2010 devinisi nyeri [http.nurse,id,ic.,dpwnloadinformation/.b/I](http://nurse.id,ic.,dpwnloadinformation/.b/I) di akses pada tanggal 20 12 2011

Janna juwita Jurnar pengaruh terpa dzikir pada perempuan yang mengarami menstruasi di daerah Jakarta 2015

Khoriul huda jurnar pengaruh terpi morotar pada penurunan skala nyeri dir s huda hutami Jakarta selatan